

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan klasifikasi pada pembelajaran dunia tumbuhan dapat meningkatkan penguasaan konsep (kategori sedang) dan tingkat penalaran siswa (kategori rendah) terutama pada tingkat transisi dan gender perempuan. Pencapaian konsep yang ditemukan meliputi tingkat konkrit, identitas, klasifikatori, dan masih ada yang belum mencapai tingkat formal terutama gender laki-laki. Pencapaian tingkat klasifikasi dan seriasi yang teridentifikasi meliputi klasifikasi biner, klasifikasi bertingkat, seriasi sederhana, seriasi ganda, serta masih ada yang belum mencapai tingkat seriasi kesimpulan lengkap yaitu gender laki-laki. Profil penguasaan konsep pada kedua gender siswa meliputi konsep tertinggi tentang Pteridophyta sedangkan konsep terendah tentang ciri-ciri Plantae. Profil kemampuan klasifikasi tertinggi adalah memberinama tumbuhan sedangkan terendahnya adalah mengontraskan ciri. Profil penalaran siswa meliputi tingkat formal (51,43%), tingkat transisi (43,81%), dan tingkat konkrit (4,76%). Profil jenis-jenis penalaran tertinggi adalah penalaran kombinatorial dan penalaran terendah adalah penalaran korelasional. Penerapan pendekatan klasifikasi mampu merubah tingkat penalaran dari tingkat konkrit ke tingkat formal pada gender perempuan sedangkan pada gender laki-laki hanya mampu merubah dari tingkat konkrit ke transisi.

Terdapat hubungan yang bersifat sedang dan positif antara kemampuan klasifikasi, penguasaan konsep, dan penalaran. Hubungan tertinggi antara

kemampuan klasifikasi dan penalaran (0,654) sedangkan hubungan terendah antara kemampuan klasifikasi dan penguasaan konsep.

B. Saran

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan diantaranya: *pertama*, berkaitan dengan penarikan jumlah sampel dan populasi sehingga penelitian ini hanya berlaku diterapkan pada populasi kelas X di SMAN 1 Kadipaten dan SMA-SMA yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian. *Kedua*, berkaitan dengan pengembangan pendekatan pembelajaran, dalam hal ini pendekatan klasifikasi yang dilakukan belum mencapai tahap pengelompokan takson rendah (dari ordo hingga species) tetapi hanya mencapai tingkat divisi dan kelas.

Berdasarkan deskripsi temuan dan pembahasan, disarankan agar para guru dalam mengajar mempertimbangkan tingkat penalaran siswa. Biaya tes TOLT tidak mahal dan pemeriksaannya pun mudah dan cepat. Pengetahuan tentang tingkat perkembangan intelektual ini hendaknya dijadikan dasar oleh guru dalam pemilihan strategi mengajarnya.

Bagi peneliti lain, *pertama* hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam sehingga dapat menambah khasanah penelitian tentang teori klasifikasi dan Piaget. *Kedua*, perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap aspek lainnya yang berkaitan dengan kemampuan klasifikasi dan perkembangan intelektual sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran biologi. *Ketiga*, perlu dilakukan pengembangan model klasifikasi yang cocok bagi tiap-tiap konsep biologi. *Keempat*, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat menguntungkan siswa terutama pada tingkat operasi konkrit.